

Nomor Surat	028/Ext-WMI/VI/2020
Nama Perusahaan	Wilton Makmur Indonesia Tbk
Kode Emiten	SQMI
Lampiran	2
Perihal	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Tahunan

Dengan ini Perseroan / Emiten menyampaikan bukti iklan tentang Informasi Laporan Keuangan Tahunan

yang telah diiklankan di media cetak :

Informasi	Nama Media Cetak	Tanggal Penerbitan
Bukti Iklan LKT 2019	International Media	30 Mei 2020

Demikian untuk diketahui.

Hormat Kami,

Wilton Makmur Indonesia Tbk

Mohammad Noor Syahriel

Corporate Secretary

Wilton Makmur Indonesia Tbk

Komplek Harco Mangga Dua (Agung Sedayu), Block C No. 5 Jl. Mangga dua Raya,

Telepon : (62) 21-612 5585, Fax : (62) 21-612 5583, -

Tanggal dan Waktu	02-06-2020 16:32
Lampiran	1. 20-05-30 Bukti Iklan LKT Full.pdf
	2. 20-05-30 Bukti Iklan LKT.pdf

Dokumen ini merupakan dokumen resmi Wilton Makmur Indonesia Tbk yang tidak memerlukan tanda tangan karena dihasilkan secara elektronik oleh sistem pelaporan elektronik. Wilton Makmur Indonesia Tbk bertanggung jawab penuh atas informasi yang tertera didalam dokumen ini.

Letter / Announcement No.	028/Ext-WMI/VI/2020
Issuer Name	Wilton Makmur Indonesia Tbk
Issuer Code	SQMI
Attachment	2
Subject	Advertisement Submission of Information on Annual Financial Report

The Issuer has advertised Information on Annual Financial Report

on the following news media:

Information	Name of News Media	Publication Date
Bukti Iklan LKT 2019	International Media	30 May 2020

Thus to be informed accordingly.

Respectfully,

Wilton Makmur Indonesia Tbk

Mohammad Noor Syahriel

Corporate Secretary

Wilton Makmur Indonesia Tbk

Komplek Harco Mangga Dua (Agung Sedayu), Block C No. 5 Jl. Mangga dua Raya,

Phone : (62) 21-612 5585, Fax : (62) 21-612 5583, -

Date and Time	02-06-2020 16:32
Attachment	1. 20-05-30 Bukti Iklan LKT Full.pdf
	2. 20-05-30 Bukti Iklan LKT.pdf

This is an official document of Wilton Makmur Indonesia Tbk that does not require a signature as it was generated electronically by the electronic reporting system. Wilton Makmur Indonesia Tbk is fully responsible for the information contained within this document.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ASET	31 Des 2019		31 Mar 2019	
	31 Des 2019	31 Mar 2019	31 Des 2019	31 Mar 2019
ASET LANCAR				
Kas dan bank	2.560.360.586	9.831.614.842	1.994.052.660	20.450.215.548
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - jangka pendek	25.000.000.000	25.000.000.000	7.219.628.241	10.158.838.636
Investasi jangka pendek	10.000.000	10.000.000	42.949.513.794	207.038.046
Piutang lain-lain	277.607.448	1.127.191.335	38.640.602.299	4.309.177.529
Piutang pihak berelasi	-	28.780.073.521	243.487.068	116.528.779
Persediaan	7.336.544.218	7.422.267.424	403.669.519.825	416.197.996.373
Beban dibayar di muka	262.985.522	131.854.309	-	-
Uang muka	69.154.882	717.034.056	-	-
TOTAL ASET LANCAR	35.516.652.656	73.020.035.487	494.716.803.887	451.439.794.911
ASET TIDAK LANCAR				
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - jangka panjang	420.000.000	420.000.000	36.786.929.047	-
Uang muka pembelian aset tetap	-	6.470.195.704	3.328.553.000	3.187.833.000
Properti pertambangan - neto	151.584.932.014	132.428.672.631	420.000.000	420.000.000
Aset tetap - neto	197.403.975.609	126.967.333.051	-	-
Aset takberwujud - neto	567.076.888	702.587.538	-	-
Uang jaminan	234.000.000	-	-	-
Aset tidak lancar lainnya	-	24.000.000	-	-
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	350.209.984.511	267.012.788.924	40.535.482.047	3.607.833.000
TOTAL ASET	385.726.637.167	340.032.824.411	535.252.285.934	455.047.627.911

Catatan :

- Informasi keuangan konsolidasian tersebut di atas diambil dari laporan keuangan konsolidasian PT Wilton Makmur Indonesia Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut yang tidak tercantum dalam publikasi ini, yang disusun oleh manajemen Perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAKTI") dan disajikan dalam mata uang Rupiah ("Laporan Keuangan Konsolidasian Auditian") dan telah diaudit oleh KAP Purwanto, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young "Global Limited", auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dengan opini tanpa modifikasi dan berisi: (i) paragraf "penekanan suatu hal" tentang perubahan tahun buku/fiskal Perusahaan dan oleh karena itu Laporan Keuangan Konsolidasian Auditian tidak dapat dibandingkan dengan periode korespondingnya, dan (ii) paragraf "hal lain" tentang pencantuman informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) sebagai informasi keuangan tambahan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Auditian yang bukan merupakan bagian dari Laporan Keuangan Konsolidasian Auditian yang diharuskan menurut SAKI, sebagaimana yang tercantum dalam laporannya bertanggal 28 Mei 2020 yang juga tidak tercantum dalam publikasi ini.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019	
	31 Des 2019	31 Mar 2019	31 Des 2019	31 Mar 2019
PENJUALAN	4.353.303.385	8.547.534.405	4.353.303.385	8.547.534.405
BEBAN POKOK PENJUALAN	(3.269.182.144)	(6.371.541.886)	(3.269.182.144)	(6.371.541.886)
LABA BRUTO	1.084.121.241	2.175.992.519	1.084.121.241	2.175.992.519
BEBAN USAHA				
Beban operasi lapangan	(4.974.522.872)	(5.871.441.870)	(4.974.522.872)	(5.871.441.870)
Beban umum dan administrasi	(39.025.935.711)	(36.481.925.836)	(39.025.935.711)	(36.481.925.836)
Pendapatan (beban) usaha lainnya:				
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	9.128.382.879	(676.447.131)	9.128.382.879	(676.447.131)
Beban lain-lain - neto	(821.424.328)	(158.838.944)	(821.424.328)	(158.838.944)
TOTAL BEBAN USAHA	(35.693.500.032)	(43.188.653.781)	(35.693.500.032)	(43.188.653.781)
RUGI USAHA	(34.609.378.791)	(41.012.661.262)	(34.609.378.791)	(41.012.661.262)
PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN				
Pendapatan keuangan	1.090.112.574	1.551.159.571	1.090.112.574	1.551.159.571
Pajak final atas pendapatan keuangan	(218.022.515)	(310.231.914)	(218.022.515)	(310.231.914)
Beban keuangan	(1.165.178.535)	(1.133.980.237)	(1.165.178.535)	(1.133.980.237)
Biaya listing	-	(132.670.080.505)	-	(132.670.080.505)
TOTAL BEBAN LAIN-LAIN - NETO	(293.088.476)	(132.563.133.085)	(293.088.476)	(132.563.133.085)
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(34.902.467.267)	(173.575.794.347)	(34.902.467.267)	(173.575.794.347)
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				
RUGI NETO PERIODE BERJALAN	(34.902.467.267)	(173.575.794.347)	(34.902.467.267)	(173.575.794.347)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA				
Keuntungan/(kerugian) aktuarial	391.622.000	415.960.000	391.622.000	415.960.000
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	(34.510.845.267)	(173.159.834.347)	(34.510.845.267)	(173.159.834.347)
RUGI NETO PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				
Pemilik entitas induk	(34.281.120.277)	(173.125.275.292)	(34.281.120.277)	(173.125.275.292)
Keperentingan nonpengendali	(621.346.990)	(450.519.055)	(621.346.990)	(450.519.055)
TOTAL RUGI NETO PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:	(34.902.467.267)	(173.575.794.347)	(34.902.467.267)	(173.575.794.347)
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN				
Pemilik entitas induk	(33.889.498.277)	(172.709.315.292)	(33.889.498.277)	(172.709.315.292)
Keperentingan nonpengendali	(621.346.990)	(450.519.055)	(621.346.990)	(450.519.055)
TOTAL RUGI PER SAHAM	(34.510.845.267)	(173.159.834.347)	(34.510.845.267)	(173.159.834.347)
Yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2,26	11,43	2,26	11,43

- Informasi keuangan konsolidasian yang disajikan dalam tabel tersebut di atas tidak mencakup laporan perubahan defisiensi modal konsolidasian dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian dari Laporan Keuangan Konsolidasian Auditian.

Jakarta, 30 Mei 2020

Direksi
PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019	
	31 Des 2019	31 Mar 2019	31 Des 2019	31 Mar 2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Kas yang diterima dari pelanggan	-	-	4.353.303.385	8.547.534.405
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban usaha	(42.127.406.278)	(53.991.250.427)	(42.127.406.278)	(53.991.250.427)
Penerimaan kas dari penghasilan keuangan	872.090.059	1.240.927.657	872.090.059	1.240.927.657
Pembayaran kas untuk beban keuangan	(1.165.178.535)	(1.133.980.237)	(1.165.178.535)	(1.133.980.237)
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi	(38.067.191.369)	(45.336.768.602)	(38.067.191.369)	(45.336.768.602)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Penambahan properti pertambangan	(19.197.717.256)	-	(19.197.717.256)	-
Perolehan aset tetap	(18.239.664.338)	(119.119.302.375)	(18.239.664.338)	(119.119.302.375)
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	-	(21.699.039.373)	-	(21.699.039.373)
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	-	(6.470.195.704)	-	(6.470.195.704)
Pengembalian uang muka pembelian aset tetap	-	58.432.883.181	-	58.432.883.181
Kas yang diperoleh dari akuisisi terbalik	-	46.610.991.891	-	46.610.991.891
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	3.025.695	-	3.025.695
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(37.437.381.594)	(42.241.636.685)	(37.437.381.594)	(42.241.636.685)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Kas yang diterima dari pihak berelasi	110.185.127.172	81.814.899.243	110.185.127.172	81.814.899.243
Pembayaran kepada pihak berelasi	(23.461.750.758)	(2.843.400.000)	(23.461.750.758)	(2.843.400.000)
Penerimaan (pembayaran) neto atas utang bank jangka pendek	(18.456.162.888)	16.137.258.066	(18.456.162.888)	16.137.258.066
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	68.267.213.526	95.108.757.309	68.267.213.526	95.108.757.309
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	(7.237.359.437)	7.530.352.022	(7.237.359.437)	7.530.352.022
Dampak neto perubahan kurs terhadap kas dan bank	(33.894.819)	7.587.252	(33.894.819)	7.587.252
KAS DAN BANK AWAL PERIODE	9.831.614.842	2.293.675.568	9.831.614.842	2.293.675.568
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	2.560.360.586	9.831.614.842	2.560.360.586	9.831.614.842

Trump Teken Perintah Eksekutif yang Menargetkan Perusahaan Media Sosial

Dikeluarkannya perintah eksekutif ini menandai eskalasi dramatis oleh Trump dalam perangnya dengan perusahaan teknologi.

WASHINGTON (IM) - Presiden Donald Trump menandatangani perintah eksekutif yang menargetkan perusahaan media sosial. Ini dilakukan hanya beberapa hari setelah Twitter menyebut dua tweetnya "berpotensi menyesatkan."

Berbicara dari Kantor Oval sebelum menandatangani perintah eksekutif tersebut, Trump mengatakan langkah itu diambil untuk memper-tahankan kebebasan berbicara dari salah satu bahaya paling mengerikan yang telah dihadapi dalam sejarah Amerika.

"Monopoli media sosial sedikit mengendalikan sebagian besar dari semua komunikasi publik dan pribadi di Amerika Serikat," katanya.

"Mereka memiliki kekuatan yang tidak diperiksa untuk menyensor, membatasi, mengedit, membentuk, menyembunyikan, mengubah, hampir semua bentuk komunikasi antara warga negara dan audiens publik yang besar," imbuhnya seperti dikutip dari CNN, Jumat (29/5).

Trump mengakui bahwa perintah eksekutifnya akan mendapat tantangan hukum.

"Kurasa itu (perintah eksekutif) akan ditantang di pengadilan, apa yang tidak?" cetusnya. "Tapi saya pikir kita akan melakukannya dengan sangat baik," imbuhnya.

Perintah eksekutif ini menargetkan undang-undang yang dikenal sebagai Undang-Undang Ketepatan Komunikasi. Bagian 230 dari undang-undang ini memberikan kebebasan platform mereka sendiri, dan telah dijelaskan oleh para pakar hukum sebagai "26 kata yang menciptakan internet."

Trump berpendapat bahwa perlindungan itu terutama bergantung pada platform teknologi yang beroperasi dengan "itikad baik," dan perusahaan media sosial tidak.

"Di negara yang telah lama menghargai kebebasan berekspresi, kami tidak dapat mengizinkan sejumlah platform online untuk memilih secara langsung pidato yang dapat diakses dan disampaikan oleh orang Amerika secara online," bunyi pesan eksekutif itu.

"Praktik ini pada dasarnya tidak-Amerika dan anti-demokrasi. Ketika perusahaan

media sosial yang besar dan kuat menyensor opini yang mereka tidak setuju, mereka menggunakan kekuatan yang berbahaya," sambungnya.

Perintah eksekutif itu juga menuduh platform media sosial meminta pembenaran yang tidak konsisten, tidak rasional, dan tidak berdasar untuk menyensor atau menghukum pidato orang Amerika di negara ini. Perintah eksekutif itu juga menyalahkan Google karena membantu pemerintah Tiongkok mengawasi warga negaranya, Twitter untuk menyebarkan propaganda Tiongkok dan Facebook untuk mendapatkan keuntungan dari periklanan Tiongkok.

Di bawah perintah eksekutif itu, Departemen Perdagangan AS akan meminta Komisi

Komunikasi Federal (FTC) untuk peraturan baru yang mengklarifikasi kapan perilaku perusahaan mungkin melanggar ketentuan itikad baik dari Bagian 230 - berpotensi membuat lebih mudah bagi perusahaan teknologi untuk digugat.

Perintah eksekutif itu juga menginstruksikan Departemen Kehakiman untuk berkonsultasi dengan jaksa agung negara bagian mengenai dugaan bias anti-konservatif. Perintah ini melarang agen-agen federal untuk beriklan di platform yang diduga melanggar prinsip niat baik Bagian 230.

Akhirnya, rancangan perintah tersebut akan mengarahkan Komisi Perdagangan Federal untuk melaporkan keluhan tentang bias politik yang di-

kumpulkan oleh Gedung Putih dan mempertimbangkan untuk mengajukan tuntutan hukum terhadap perusahaan-perusahaan yang dituntut melanggar interpretasi pemerintah terhadap Bagian 230.

Ketentuan mengenai FTC dapat menimbulkan pertanyaan hukum tambahan, karena FTC adalah lembaga independen yang tidak menerima perintah dari Presiden.

Dikeluarkannya perintah eksekutif ini menandai eskalasi dramatis oleh Trump dalam perangnya dengan perusahaan teknologi saat mereka berjuang dengan masalah misinformasi yang berkembang di media sosial. Trump secara teratur menuduh situs-situs media sosial menyensor pidato konservatif. **tom**

UNJUK RASA DI AMERIKA SERIKAT

Seorang wanita berlari saat polisi menembakkan gas air-mata untuk membubarkan pengunjuk rasa ditengah aksi demo yang terus berlanjut setelah seorang polisi kulit putih tertangkap kamera pejalan kaki menekankan lutunya ke leher pria kulit hitam Afrika-Amerika George Floyd, yang kemudian meninggal di rumah sakit, di Minneapolis, Minnesota, Amerika Serikat, Kamis (28/5).



IND/ANTARA



HARI TERAKHIR KAMPANYE CLAP FOR OUR CARERS
Pekerja NHS bereaksi di Rumah Sakit Royal London di hari terakhir kampanye 'Clap for our Carers' sebagai dukungan dari NHS, di tengah wabah penyakit virus korona (Covid-19), London, Inggris, Kamis (28/5).

PBB Tunda KTT Perubahan Iklim Hingga 2021

JENEWA (IM) - Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) menunda Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) perubahan iklim hingga 2021 karena pandemi virus korona. Semestinya, KTT tersebut akan diselenggarakan pada tahun ini di Inggris.

Pertemuan tahunan yang dikenal sebagai KTT COP26 atau yang disebut sebagai KTT perubahan iklim menjadi agenda penting sejak pembicaraan pada 2015, yang menghasilkan Perjanjian Paris. Ratusan pemimpin dunia diharapkan dapat menanggapi tekanan publik untuk mempercepat pemangkasan emisi gas rumah kaca.

PBB memutuskan KTT perubahan iklim diselenggarakan pada 1-12 November 2021 di Inggris. Glasgow dan Skotlandia tetap akan menjadi tuan rumah, dan akan ada KTT pamanasan pertama di Italia.

Pejabat iklim Inggris, Alok Sharma mengatakan, penundaan itu dapat memberikan waktu kepada tuan rumah untuk memulihkan

kembali perekonomian akibat pandemi virus corona. Para negosiator dari blok negara-negara berkembang mendesak pemerintah agar tidak menunda penyelenggaraan KTT perubahan iklim karena pandemi virus korona. Namun sebaliknya, pemerintah harus meningkatkan energi terbarukan, termasuk konservasi hutan ketika perekonomian pulih.

KTT perubahan iklim pada tahun ini seharusnya menjadi tenggat waktu bagi pemerintah untuk berkomitmen pada tujuan pengurangan emisi yang lebih agresif, agar mencapai target dalam Perjanjian Paris. Dalam perjanjian tersebut, kenaikan suhu global dibatasi pada 2 derajat celsius dan 1,5 derajat celsius di atas pra-industri waktu.

Para ilmuwan mengatakan, tingkat pemanasan global itu memiliki konsekuensi bagi kenaikan permukaan laut, peristiwa cuaca ekstrem dan migrasi massal. Para ilmuwan menjelaskan, migrasi massal terjadi ketika orang-orang melarikan diri karena iklim di tempat mereka tinggal sudah tidak baik. **gul**

WILTON PT Wilton Makmur Indonesia Tbk.				LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2019 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN (RUGI) KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN Untuk Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN Untuk Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			
ASET		31 Des 2019	31 Mar 2019	LIABILITAS DAN DEFIENSI MODAL		31 Des 2019	31 Mar 2019	PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019	PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019		
ASET LANCAR				LIABILITAS JANGKA PENDEK				4.353.303.385	8.547.534.405		4.353.303.385	8.547.534.405			
Kas dan bank		2.560.360.586	9.831.614.842	Utang bank jangka pendek		1.994.052.660	20.450.215.548	(3.269.182.144)	(6.371.541.886)						
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - jangka pendek		25.000.000.000	25.000.000.000	Utang usaha - pihak ketiga		42.949.513.794	10.158.838.636	1.084.121.241	2.175.992.519		(42.127.406.278)	(53.991.250.427)			
Investasi jangka pendek		10.000.000	10.000.000	Utang lain-lain - pihak ketiga		38.840.602.299	4.309.177.529	(4.974.522.872)	(5.871.441.870)		872.090.059	1.240.927.657			
Piutang lain-lain		277.607.448	1.127.191.335	Beban akrual		243.467.968	116.528.779	(30.025.935.711)	(36.481.925.836)		(1.165.178.535)	(1.133.980.237)			
Piutang pihak berelasi		-	28.780.073.521	Utang pajak		403.669.519.825	416.197.996.373	9.128.382.879	(676.447.131)						
Persediaan		7.336.544.218	7.422.267.424	TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		494.716.803.887	451.439.794.911	(821.424.328)	(158.838.944)		(38.067.191.369)	(45.336.768.602)			
Beban dibayar di muka		262.985.522	131.854.309	LIABILITAS JANGKA PANJANG		-	-	(35.693.500.032)	(43.188.653.781)						
Utang muka		69.154.882	717.034.056	Utang pihak berelasi		36.786.929.047	-	(34.609.378.791)	(41.012.661.262)		(19.197.717.256)	(119.119.302.375)			
TOTAL ASET LANCAR		35.516.652.656	73.020.035.487	Liabilitas imbalan kerja		3.328.553.000	3.187.833.000	-	-		(18.239.664.338)	(21.699.039.373)			
ASET TIDAK LANCAR				Estimasi liabilitas reklamasi dan rehabilitasi		420.000.000	420.000.000	-	-		-	(6.470.195.704)			
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - jangka panjang		420.000.000	420.000.000	TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		40.535.482.047	3.607.833.000	-	-		-	(6.470.195.704)			
Utang muka pembelian aset tetap		-	6.470.195.704	TOTAL LIABILITAS		535.252.285.934	455.047.627.911	(34.902.467.267)	(173.575.794.347)		(37.437.381.594)	(42.241.636.685)			
Properri pertambangan - neto		151.584.932.014	132.428.672.631	DEFISIENSI MODAL		-	-	(34.902.467.267)	(173.575.794.347)		110.185.127.172	81.814.899.243			
Aset tetap - neto		197.403.975.609	126.967.333.051	Modal saham - nilai nominal Rp250 per saham		3.884.397.857.250	3.884.397.857.250	(34.902.467.267)	(173.575.794.347)		23.461.750.528	20.843.400.000			
Aset takberwujud - neto		567.076.888	702.587.538	Modal dasar - 61.620.800.000 saham, modal ditempatkan dan disetor penuh - 15.537.591.429 saham		(3.729.781.543.280)	(3.729.781.543.280)	391.622.000	415.960.000		110.185.127.172	81.814.899.243			
Utang jaminan		234.000.000	-	Keuntungan/(kerugian) aktuarial		89.627.000	(301.995.000)	(34.902.467.267)	(173.575.794.347)		23.461.750.528	20.843.400.000			
Aset tidak lancar lainnya		-	24.000.000	Akumulasi defisit		(301.039.973.827)	(266.758.853.550)	(34.902.467.267)	(173.575.794.347)		110.185.127.172	81.814.899.243			
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		350.209.984.511	267.012.788.924	Defisiensi modal yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		(146.334.032.857)	(112.444.534.580)	(34.902.467.267)	(173.575.794.347)		110.185.127.172	81.814.899.243			
TOTAL ASET		385.726.637.167	340.032.824.411	Kepentingan non-pengendali		(3.191.615.910)	(2.570.268.920)	(34.902.467.267)	(173.575.794.347)		110.185.127.172	81.814.899.243			
				TOTAL DEFIENSI MODAL		(149.525.648.767)	(115.014.803.500)	(34.902.467.267)	(173.575.794.347)		110.185.127.172	81.814.899.243			
				TOTAL LIABILITAS DAN DEFIENSI MODAL		385.726.637.167	340.032.824.411	(34.902.467.267)	(173.575.794.347)		110.185.127.172	81.814.899.243			

Catatan : Informasi keuangan konsolidasian tersebut di atas diambil dari laporan keuangan konsolidasian PT Wilton Makmur Indonesia Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut yang tidak tercantum dalam publikasi ini, yang disusun oleh manajemen Perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAKI") dan disajikan dalam mata uang Rupiah ("Laporan Keuangan Konsolidasian Audit") dan telah diaudit oleh KAP Purwanto, Sunjoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dengan opini tanpa modifikasi dan berisi: (i) paragraf "penekanan suatu hal" tentang perubahan tahun buku/fiskal Perusahaan dan oleh karena itu Laporan Keuangan Konsolidasian Audit tidak dapat diperbandingkan dengan periode konsolidasinya, dan (ii) paragraf "hal lain" tentang pencantuman informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) sebagai informasi keuangan tambahan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Audit yang bukan merupakan bagian dari Laporan Keuangan Konsolidasian Audit yang diharuskan menurut SAKI, sebagaimana yang tercantum dalam laporannya bertanggal 28 Mei 2020 yang juga tidak tercantum dalam publikasi ini.

Informasi keuangan konsolidasian yang disajikan dalam tabel tersebut di atas tidak mencakup laporan perubahan defisiensi modal konsolidasian dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian dari Laporan Keuangan Konsolidasian Audit.

Jakarta, 30 Mei 2020
Direksi
PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.

PT. Cakra Mineral Tbk.				LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2019 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			
ASET		2019	2018	LIABILITAS DAN EKUITAS		2019	2018	PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019	PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019		
ASET LANCAR				LIABILITAS JANGKA PENDEK				2.842.248.110	(4.151.815.040)		2.842.248.110	(4.151.815.040)			
Kas dan bank		35.052.494	387.209.109	Utang bank jangka pendek		14.639.937.085	12.810.064.017	546.347	370.152						
Piutang lain-lain		-	45.844.300	Utang lain-lain - pihak berelasi		551.949.762	624.249.244	-	(5.713.016)						
Piutang pihak berelasi		-	-	Utang pajak		793.301.827	666.847.046	-	-						
Piutang jangka panjang		146.479.905.215	146.478.905.232	Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		15.985.188.674	14.100.960.307	-	-						
Persediaan		100.000.000	100.000.000	LIABILITAS JANGKA PANJANG		-	-	567.014.677	(414.951.282.240)						
Jumlah Aset Lancar		146.614.957.709	147.011.958.641	Provisi liabilitas lingkungan		544.175.530	544.175.530	(2.274.291.086)	(419.108.440.144)						
ASET TIDAK LANCAR				JUMLAH LIABILITAS		16.629.364.204	14.645.135.837	(2.274.291.086)	(419.108.440.144)						
Aset lain-lain		210.006.099	210.006.099	DEFISIENSI MODAL		-	-	(2.274.291.086)	(419.108.440.144)						
Jumlah Aset Tidak Lancar		210.006.099	210.006.099	EKUITAS		-	-	(2.274.291.086)	(419.108.440.144)						
TOTAL ASET		146.824.963.808	147.221.964.740	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		-	-	(2.274.291.086)	(419.108.440.144)						
				Modal saham - Nilai nominal Rp 250 per saham seri A dan Rp 125 per saham seri B		1.275.455.272.500	1.275.455.272.500	(2.274.291.086)	(419.108.440.144)						
				Modal dasar - 19.703.000.000 saham seri A dan 594.000.000 saham seri B		(60.966.486.729)	(60.966.486.729)	(2.274.291.086)	(419.108.440.144)						
				Modal ditempatkan dan disetor - 5.097.621.090 saham seri A dan 8.400.000 saham seri B		100.000.000	100.000.000	(2.274.291.086)	(419.108.440.144)						
				Komponen ekuitas lainnya		(1.093.657.034.057)	(1.091.334.285.803)	(2.274.291.086)	(419.108.440.144)						
				Saldo laba Ditentukan penggunaannya		9.996.828.037	9.403.786.250	(2.274.291.086)	(419.108.440.144)						
				Belum ditentukan penggunaannya		130.328.579.751	132.658.266.218	(2.274.291.086)	(419.108.440.144)						
				Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		(32.980.147)	(81.437.315)	(2.274.291.086)	(419.108.440.144)						
				Kepentingan non-pengendali		130.295.599.604	132.576.828.903	(2.274.291.086)	(419.108.440.144)						
				JUMLAH EKUITAS		146.824.963.808	147.221.964.740	(2.274.291.086)	(419.108.440.144)						
				JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		146.824.963.808	147.221.964.740	(2.274.291.086)	(419.108.440.144)						

Catatan : Informasi keuangan di atas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 diambil dari laporan keuangan konsolidasi yang mana telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Morhan & Rekan yang memberikan pendapat Tidak Menyatakan Pendapat untuk tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Jakarta, 30 Mei 2020
S.E. & O.
Direksi
PT CAKRA MINERAL Tbk.